

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif menggunakan desain penelitian survey, dengan metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiono (2018:226) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran atau menganalisis data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Sugiono (2018:38) metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif menggunakan data dari masa lampau atau masa kini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari suatu populasi, teknik dalam pengumpulan data melalui wawancara atau kuesioner yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk disimpulkan secara generalisasi

Sugiono (2017:20) Metode verifikatif yaitu metode penelitian dilakukan terhadap populasi atau sampel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Definisi Operasionalisasi Variabel

Menurut pendapat Sugiono (2018:55) “ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel (*independen*) yaitu Strategi *Self regulated learning*, dan satu variabel (*dependen*) yaitu kemandirian belajar mahasiswa. Berikut merupakan definisi setiap variabelnya

1. Regulated Learning (X)

Alhadi dan Supriyanto,(2017)merujuk pada teori Zimmerman (1989) *Self Regulated Learning* adalah proses belajar yang mengarahkan pelajar untuk aktif baik secara metakognisi, motivasi maupun dalam perilakunya. Metakognisi disini

berarti individu bisa memahami kemampuannya dalam merumuskan materi ajar yang akan di pelajarnya, motivasi berarti individu memiliki rasa semangat yang timbul dari dalam dirinya yang membuat mereka sadar akan keseriusan dalam belajar, dan aktif secara perilaku adalah individu bisa menciptakan lingkungan yang aktif untuk kemajuannya dalam belajar. Indikator yang digunakan untuk strategi *Self Regulated Learning* adalah menurut Zimmerman (1989), yang memiliki dimensi:

- 1) Motivasi (motive),
- 2) Metode (method),
- 3) Hasil kerja (performance outcome), dan
- 4) Lingkungan atau kondisi sosial (environment social).

2. Kemandirian Belajar (Y)

Berdasarkan teori Knowles (dalam Pratiwi, dan Laksmiwati 2016) kemandirian belajar (*self directed learning*) merupakan sebuah proses dalam belajar dimana individu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam belajar secara sendiri, mulai dari mempersiapkan bahan ajar yang di butuhkan, merumuskan materi pembelajaran, strategi yang harus digunakan, dan evaluasi yang dibutuhkan. Menurut Candy, 2004 hlm:175-176) Dimensi Kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Otonomi pribadi (Personal Autotomy)
- 2) Manajemen diri dalam belajar (Self-Management in Learning)
- 3) Meraih kebebasan untuk belajar (The Independent Pursuit Of Learning)
- 4) Kenali / penguasaan pembelajar terhadap pembelajaran (Learner control Of Instruction)

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Self Regulated Learning</i> (X)	<i>Self Regulated Learning</i> adalah proses belajar yang mengarahkan pelajar untuk aktif baik secara metakognisi, motivasi maupun dalam perilakunya Zimmerman (1989) dalam (Alhadi, Supriyanto,2017).	Motivasi (<i>motive</i>),	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengorganisasi dan melakukan pengubahan ▪ Menetapkan tujuan dan merencanakan 	Interval
		Metode (<i>method</i>),	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan konsekuensi kepada diri ▪ Berlatih dan menghafal 	Interval
		Hasil kerja (<i>performance outcome</i>), dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi ▪ Mencatat dan mempelajarinya ▪ Mempelajari kembali catatan-catatan ▪ Mengevaluasidiri 	Interval
		Lingkungan atau kondisi sosial (<i>environment social</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menata lingkungan ▪ Mencari bantuan sosial 	Interval
Kemandirian Belajar (Y)	Kemandirian belajar (<i>self directed learning</i>) merupakan sebuah proses dalam belajar dimana individu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam belajar secara sendiri, mulai dari mempersiapkan bahan ajar yang dibutuhkan, merumuskan materi pembelajaran, strategi yang harus digunakan, dan	Otonomi pribadi (<i>Personal Autotomy</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketidaktergantungan terhadap orang lain, ▪ Memiliki kepercayaan diri, ▪ Berperilaku disiplin, 	Interval
		Manajemen diri dalam belajar (<i>Self-Management in Learning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki rasa tanggungjawab 	Interval
		Meraih kebebasan untuk belajar (<i>The Independent Pursuit Of Learning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri 	Interval

	evaluasi yang dibutuhkan Pratiwi, dan Laksmiwati (2016)	Kendali / penguasaan pembelajar terhadap pembelajaran (<i>Learner Control Of Instruction</i>)	▪ Melakukan control diri	Interval
--	---	---	--------------------------	----------

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2018:130) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulanya.” Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Fakultas/Kampus Daerah	Jumlah Populasi Mahasiswa (Orang)
1	FIP	3.048
2	FPIPS	4.100
3	FPBS	3.050
4	FPMIPA	2.536
5	FPTK	3.144
6	FPOK	2.065
7	FPEB	2.471
8	FPSD	1.416
9	CIBIRU	1.487
10	SUMEDANG	1.383
11	TASIKMALAYA	1.133
12	PURWAKARTA	1.405
13	SERANG	1.038
JUMLAH		28.276

Sumber UPI (Data diolah 2020)

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang baik adalah sampel yang representative artinya sampel yang menggambarkan populasi secara maksimal. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiono (2018:134) *simple random sampling* adalah *Simple* (sederhana), dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk perhitungan sampel mahasiswa UPI digunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ^2 = chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% (Confidence level) harga chi kuadrat = 3,841 (tidak di kuadratkan)

d = perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel (sampling error/tingkat kepresisian sampel) = 5% = 0,05

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

Perhitungan Sampel

$$S = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 28.276 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(28.276 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{27.152,029}{70,69 + 0,96025}$$

$$S = \frac{27.152,029}{71,65025}$$

$S = 378,95$ (dibulatkan menjadi 379 sampel)

Tabel 3. 3 Anggota Sampel Penelitian

No	Fakultas/ Kampus Daerah	Jumlah	Proporsi Sampel Penelitian	Jumlah
1	FIP	3.048	$\frac{3.048}{28.276} (379)$	41
2	FPIPS	4.100	$\frac{4.100}{28.276} (379)$	55
3	FPBS	3.050	$\frac{3.050}{28.276} (379)$	41
4	FPMIPA	2.536	$\frac{2.536}{28.276} (379)$	34
5	FPTK	3.144	$\frac{3.144}{28.276} (379)$	42
6	FPOK	2.065	$\frac{2.065}{28.276} (379)$	28
7	FPEB	2.471	$\frac{2.471}{28.276} (379)$	33
8	FPSD	1.416	$\frac{1.416}{28.276} (379)$	19
9	CIBIRU	1.487	$\frac{1.478}{28.276} (379)$	20

10	SUMEDANG	1.383	$\frac{1.383}{28.276} (379)$	19
11	TASIKMALAYA	1.133	$\frac{1.133}{28.276} (379)$	16
12	PURWAKARTA	1.405	$\frac{1.405}{28.276} (379)$	17
13	SERANG	1.038	$\frac{1.038}{28.276} (379)$	14
JUMLAH SELURUH POPULASI		28.276	JUMLAH SAMPEL	379

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh seorang peneliti guna untuk memudahkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah. Menurut Sugiono (2018:213) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Angket

Angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang terbilang mudah, karena hanya dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan negatif maupun positif. Menurut Sugiono (2018:219) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup, atau responden hanya menjawab berdasarkan dari pilihan yang sudah disediakan peneliti. Menurut Sugiono (2018:221) angket tertutup adalah “pertanyaan atau pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan/pernyataan yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini digunakan skala sikap yaitu *skala likert*, menurut Sugiono skala *likert* adalah “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* dengan 4 skala mulai dari “selalu” sampai “tidak pernah” alternative jawaban yang digunakan

adalah selalu (S),Sering (Sr), Kadang-kadang (Kd), tidak pernah (TP). (Sugiono 2009:93) Setiap jawaban memiliki skor tersendiri sesuai dengan pernyataan positif atau negatif

Tabel 3. 4 Pedoman Skor Item Pernyataan

Skala likert	Skor	
	Favourable (+)	Unfavourable (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber : Sugiono (2018:153)

E. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Untuk mencari kevalidan tiap butir angket. Dalam penelitian ini digunakan uji *pearson product moment correlation* dalam menentukan validitas instrumen dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto 2010:213)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefesien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor total item instrumen
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
n = jumlah responden

dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil perhitungan, dibandingkan dengan table korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (n-2) dimana n menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden. Jika didapatkan nilai, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS v.23, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel *Self Regulated Learning*

No Butir Instrumen	Pearson Corellations (t_{hitung})	t_{tabel}	Keterangan
1	0,594	0,361	Valid
2	0,505	0,361	Valid
3	0,368	0,361	Valid
4	0,547	0,361	Valid
5	0,465	0,361	Valid
6	0,518	0,361	Valid
7	0,523	0,361	Valid
8	0,598	0,361	Valid
9	0,613	0,361	Valid
10	0,752	0,361	Valid
11	0,799	0,361	Valid

12	0,515	0,361	Valid
13	0,560	0,361	Valid
14	0,488	0,361	Valid
15	0,654	0,361	Valid
16	0,570	0,361	Valid
17	0,535	0,361	Valid
18	0,694	0,361	Valid
19	0,804	0,361	Valid
20	0,444	0,361	Valid
21	0,792	0,361	Valid
22	0,439	0,361	Valid

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar

No Butir Instrumen	Pearson Corellations (t_{hitung})	t_{tabel}	Keterangan
1	0,401	0,361	Valid
2	0,560	0,361	Valid
3	0,485	0,361	Valid
4	0,599	0,361	Valid
5	0,542	0,361	Valid
6	0,403	0,361	Valid
7	0,525	0,361	Valid
8	0,404	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama ketika digunakan berkali-kali. Untuk menguji reliabilitas instrumen, menurut Arikunto (2010:239) dapat digunakan teknik *cronbach alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Setelah di dapatkan reliabilitas instrumen, kemudian hasilnya r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , jika Jika didapatkan nilai, $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{11} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS v.23, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	(r_{11})	r_{tabel}	Keterangan
<i>Self Regulated Learning</i>	0,911	0,361	Reliabel
Kemandirian Belajar	0,668	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, terlihat jelas bahwa kedua variabel memiliki nilai r_{11} lebih dari r_{tabel} , yaitu *Self Regulated Learning* $0,911 > 0,361$ dan kemandirian belajar $0,668 > 0,361$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam mengukur *Self Regulated Learning* dan kemandirian belajar ini bersifat reliabel

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif meliputi modus, mean, rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Penyajian data pada penelitian ini adalah menggunakan distribusi frekuensi, nilai rata-rata, standar deviasi. (Sugiono,2018).

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum mengenai variable Strategi *Self Regulated Learning* dan bagaimana gambaran umum mengenai Kemandirian Belajar.Untuk menjawab semua itu, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Membuat tabel tabulasi data atas jawaban yang diberikan responden terhadap kuesioner. Berikut adalah table rancangan tabulasi jawaban responden.

Tabel 3. 8 Rancangan tabulasi Jawaban Responden

Nomer Responden	Indikator																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variable dengan terlebih dahulu menetapkan
 - 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indicator maupun secara keseluruhan.
 - 2) Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang, tinggi
 - 3) Jarak atau rentang kelas dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

(Umar, 2008 :201)

RS : Rentang Skor
 m : Skor tertinggi item
 n : Skor terendah item
 b : jumlah kelas

- 4) Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variable dengan format sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Format Distribusi Frekuensi Variabel / Indikator

Kriteria Penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- 5) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variable baik keseluruhan maupun setiap indikator.

Arti kriteria rendah, sedang, tinggi pada setiap indikator strategi *Self Regulated Learning* yang dikembangkan berdasarkan indikator menurut Zimmerman (1989) adalah:

Tabel 3. 10 Arti Kata Rendah, Sedang, dan Tinggi pada setiap indikator Strategi *Self Regulated Learning*

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi

Strategi <i>Self Regulated Learning</i>	Mengorganisasi dan melakukan perubahan	Maha siswa belum mampu untuk berinisiatif menyusun kembali bahan-bahan pelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajarnya	Maha siswa cukup mampu untuk berinisiatif menyusun kembali bahan-bahan pelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajarnya	Mahasiswa sudah mampu untuk berinisiatif menyusun kembali bahan-bahan pelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajarnya
	Menetapkan tujuan dan merencanakan	Maha siswa belum mampu untuk menetapkan sub tujuan, merencanakan urutan langkah-langkahnya, menetapkan pengatur waktu dan menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan belajarnya	Maha siswa cukup mampu untuk menetapkan sub tujuan, merencanakan urutan langkah-langkahnya, menetapkan pengatur waktu dan menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan belajarnya	Mahasiswa sudah mampu untuk menetapkan sub tujuan, merencanakan urutan langkah-langkahnya, menetapkan pengatur waktu dan menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan belajarnya
	Memberikan konsekuensi kepada diri	Maha siswa belum mampu untuk menyusun atau mengkhayalkan akan memperoleh reward jika mengalami keberhasilan, dan memberi punishment kepada dirinya sendiri apabila mengalami	Maha siswa cukup mampu untuk menyusun atau mengkhayalkan akan memperoleh reward jika mengalami keberhasilan, dan memberi punishment kepada dirinya sendiri apabila mengalami	Mahasiswa sudah mampu untuk menyusun atau mengkhayalkan akan memperoleh reward jika mengalami keberhasilan, dan memberi punishment kepada dirinya sendiri apabila mengalami

		kegagalan	kegagalan	kegagalan
	Berlatih dan menghafal	Maha siswa belum mampu untuk berinisiatif menghafal materi pelajaran dengan cara melakukan latihan atau mengulang-ulang materi	Maha siswa cukup mampu untuk berinisiatif menghafal materi pelajaran dengan cara melakukan latihan atau mengulang-ulang materi	Mahasiswa sudah mampu untuk berinisiatif menghafal materi pelajaran dengan cara melakukan latihan atau mengulang-ulang materi
	Mencari informasi	Maha siswa belum mampu untuk berinisiatif untuk mencari informasi terkait tugastugas selanjutnya	Maha siswa cukup mampu untuk berinisiatif untuk mencari informasi terkait tugastugas selanjutnya	Mahasiswa sudah mampu untuk berinisiatif untuk mencari informasi terkait tugastugas selanjutnya
	Mencatat dan mempelajarinya	Maha siswa belum mampu untuk berinisiatif untuk mencatat halhal yang dianggap penting berkenaan dengan apa yang dipelajari selama proses yang dihadapinya	Maha siswa cukup mampu untuk berinisiatif untuk mencatat halhal yang dianggap penting berkenaan dengan apa yang dipelajari selama proses yang dihadapinya	Mahasiswa sudah mampu untuk berinisiatif untuk mencatat halhal yang dianggap penting berkenaan dengan apa yang dipelajari selama proses yang dihadapinya
	Mempelajari kembali catatan-catatan	Maha siswa belum mampu untuk mengambil	Maha siswa cukup mampu untuk mengambil	Mahasiswa sudah mampu untuk mengambil

		inisiatif untuk membaca kembali catatan-catatan yang telah dibuatnya	inisiatif untuk membaca kembali catatan-catatan yang telah dibuatnya	inisiatif untuk membaca kembali catatan-catatan yang telah dibuatnya
	Mengevaluasidiri	Maha siswa belum mampu untuk berinisiatif untuk mengevaluasi kualitas atau kemajuan belajarnya	Maha siswa cukup mampu untuk mengevaluasi kualitas atau kemajuan belajarnya	Mahasiswa sudah mampu untuk berinisiatif untuk mengevaluasi kualitas atau kemajuan belajarnya
	Menata lingkungan	Maha siswa belum mampu untuk berinisiatif untuk memilih atau menata kondisi lingkungan fisiknya, sehingga mempermudah dalam proses belajarnya	Maha siswa cukup mampu untuk memilih atau menata kondisi lingkungan fisiknya, sehingga mempermudah dalam proses belajarnya	Mahasiswa sudah mampu untuk berinisiatif untuk memilih atau menata kondisi lingkungan fisiknya, sehingga mempermudah dalam proses belajarnya
	Mencari bantuan sosial	Mahasiswa belum mampu untuk mencoba mendapatkan bantuan dari lingkungan sosial dalam belajarnya	Mahasiswa cukup mampu untuk mencoba mendapatkan bantuan dari lingkungan sosial dalam belajarnya	Mahasiswa sudah mampu untuk mencoba mendapatkan bantuan dari lingkungan sosial dalam belajarnya

Arti kriteria rendah, sedang, tinggi pada setiap indikator kemandirian belajar yang dikembangkan berdasarkan indikator menurut Zimmerman (1989) adalah:

Tabel 3. 11 Arti Kata Rendah, Sedang, dan Tinggi pada setiap indikator Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kemandirian Belajar	Ketidaktergantungan terhadap orang lain,	Mahasiswa belum mampu untuk tidak mengandalkan orang lain	Mahasiswa cukup mampu untuk tidak mengandalkan orang lain	Mahasiswa sudah mampu untuk tidak mengandalkan orang lain
	Memiliki kepercayaan diri,	Mahasiswa belum mampu dalam membangun kepercayaan dirinya	Mahasiswa cukup mampu dalam membangun kepercayaan dirinya	Mahasiswa sudah mampu dalam membangun kepercayaan dirinya
	Berperilaku disiplin,	Mahasiswa belum mampu untuk memiliki perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban	Mahasiswa cukup mampu untuk memiliki perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban	Mahasiswa sudah mampu untuk memiliki perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban
	Memiliki rasa tanggungjawab	Mahasiswa belum mampu untuk	Mahasiswa cukup mampu untuk	Mahasiswa sudah mampu untuk

		Mempunyai tanggung jawab dalam mengambil keputusan disaat menentukan tujuan dalam belajarnya	Mempunyai tanggung jawab dalam mengambil keputusan disaat menentukan tujuan dalam belajarnya	Mempunyai tanggung jawab dalam mengambil keputusan disaat menentukan tujuan dalam belajarnya
	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	Mahasiswa belum mampu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga mereka berani mencoba diluar batas aman mereka	Mahasiswa cukup mampu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga mereka berani mencoba diluar batas aman mereka	Mahasiswa sudah mampu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga mereka berani mencoba diluar batas aman mereka
	Melakukan control diri	Mahasiswa belum mampu	Mahasiswa cukup mampu	Mahasiswa sudah mampu

		untuk melakukan evaluasi belajar pada dirinya sendiri, agar dapat diketahui sudah sejauh mana dalam memahami materi	untuk melakukan evaluasi belajar pada dirinya sendiri, agar dapat diketahui sudah sejauh mana dalam memahami materi	untuk melakukan evaluasi belajar pada dirinya sendiri, agar dapat diketahui sudah sejauh mana dalam memahami materi
--	--	---	---	---

2. Analisis Verifikatif

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji untuk mengukur asumsi kenormalan dalam analisis data. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal ketika sebaran datanya memusat pada nilai rata-rata dan median, sehingga jika digambarkan dengan kurva, akan membentuk lonceng yang simetris.

Sehingga dengan begitu maka data tersebut bisa dikatakan bias atau bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *kolmogrov Smirnov*. Menggunakan SPSS versi 23. untuk melihat distribusi normal atau tidak, dengan melihat nilai asymp. Sig. jika nilai asymp. Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi normal, dan sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. kurang dari 0,05 maka distribusi tidak normal (Muhson, 2012:21)

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas bisa menggunakan rumus uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiono,2012: 274)

$$F = \frac{S^2_{tg}}{S^2_g}$$

Keterangan :

F : Harga Bilangan F garis regresi

S^2_{TC} : Rata-rata kuadrat tuna cocok

S^2_G : rata-rata galat

Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan program computer *SPSS versi 22*. Untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear, bisa di lihat dari table ANOVA uji F untuk baris *Deviation from linearit*. Jika nilai Sig. kurang dari 5% maka hubungan tidak linear, sedangkan jika nilai Sig. lebih dari 5% maka bersifat linear.

b. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Atau mengetahui bagaimana hubungan antar dua variable atau lebih. Uji prasyarat analisis regresi linear sederhana meliputi uji linearitas dan uji keberartian regresi.

Menentukan Persamaan Regresi

Bentuk umum dari persamaan regresi linear sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$, di mana \hat{Y} adalah variable dependen (terikat) yang di prediksi, X adalah variable independen (bebas), a harga Y bila $X=0$ (harga konstanta), b adalah angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasar pada variable independen. Bila $b(+)$ maka terjadi kenaikan, bila $b(-)$ maka terjadi penurunan. Nilai a dan b ditentukan sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Uji F (uji keberartian regresi)

Menurut sudjana (2002:335) “uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi”. Maka untuk mengetahui seberapa besar keberartian hubungan antara variable bebas (*strategi Self Regulated Learning*) dan variable terikat (kemandirian belajar), maka di butuhkan pengujian keberartian regresi. Dalam penelitian ini pengujian regresi menggunakan bantuan software *SPSS v.23 for windows*, untuk membaca hasil uji F akan di fokuskan pada output table “ANOVA” dengan rumus hipotesis dalam uji F dinyatakan sebagai berikut:

H_0 ; Regresi Tidak Berarti

H_a : Regresi Berarti

Uji F dirumuskan dengan :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg/k}}{JK_{(s)/(n-k-1)}}$$

(Sudjana, 2005 : 335)

Keterangan:

JK_{reg} = jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$ = jumlah kuadrat sisa

n = jumlah data

k = jumlah variable independen

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan $df = n-k-1$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. untuk pengujian dibantu dengan menggunakan program software *SPSS v.23 for windows*.

3) Uji t (Uji Keberartian Koefesien Regresi)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah strategi *Self Regulated Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar. Untuk menguji hipotesis yang diajukan di terima atau di tolak, dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

(Sudjana, 2005:325)

Keterangan:

t = Nilai Keberartian Koefesien regresi

b_i = nilai variable bebas X_i

s_{b_i} = galat baku koefesien regresi b_i

Adapun hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta_0 = 0$, *Self Regulated Learning* tidak memberikan pengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

$H_a : \beta_0 > 0$, *Self Regulated Learning* memberikan pengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Dalam pengujian kebartian ini peneliti menggunakan software *SPSS v.23 for windows* untuk membaca hasil dari uji t akan fokuskan pada output table “*coefficients*”, setelah meghitung nilai t, selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} student t dengan dk = (n-2) taraf nyatanya 5% dengan kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

